

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis regresi. Teknik ini, digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable tergantung.²

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya guru (X) dan kinerja guru (Y) sebagai variable *dependent*.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) cet ke-4, hlm.105

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Ranai Kabupaten Natuna, yang beralamat di Jl. H. Adam Malik Bandarsyah Ranai Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau, Kode Pos. 29783.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 24 guru di Madrasah Aliyah Negeri Ranai Kabupaten Natuna. Sementara Obyek penelitiannya adalah manajemen sumber daya guru dan kinerja guru di MAN Ranai Kabupaten Natuna.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah keseluruhan guru di MAN Ranai Kabupaten Natuna 2012/2013. Dengan jumlah populasi 24 orang guru.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Dalam penelitian ini, semua populasi dijadikan sampel, hal ini untuk menentukan secara tepat keadaan populasi yang jumlahnya sedikit. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

² Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah, Belajar Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. (Yogyakarta : ANDI Offset. 2009), hlm. 91 – 92.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Angket,

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

Tujuan penyebaran angket yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁶ Teknik ini untuk mencari informasi tentang manajemen sumber daya guru dan kinerja guru di MAN Ranai Kabupaten Natuna.

Angket dibuat dengan alternatif jawaban 5 item, dalam bentuk skala likert. Skala likert ini, menurut Sugiyono, digunakan untuk mengukur sikap,

⁴ *Ibid*, hlm. 151.

⁵ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 142.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm.26.

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ untuk tiap pernyataan dengan skor masing-masing sebagai berikut:⁸

SS	= Sangat Setuju	= skornya 5
S	= Setuju	= skornya 4
R	= Ragu-ragu/Netral	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 1

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.⁹ Dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, data siswa dan yang berkaitan dengan penelitian ini di MAN Ranai Kabupaten Natuna, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Singgih Santoso, ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel.¹⁰

Uji Validitas ; Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket

⁷ Sugiyono, *op. cit*, hlm. 93 – 95.

⁸ *Ibid.*

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 133

¹⁰ Singgih Santoso, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 127.

tersebut. Untuk lebih jelasnya validitas data dapat diukur dengan membandingkan r hasil dengan r tabel (r *product moment*) di mana jika :

$\Rightarrow r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, data valid

$\Rightarrow r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$, data tidak valid

Uji Reliabilitas ; Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu Sedangkan pengujian reliabilitas data yaitu dengan membandingkan r *ALPHA* dengan r tabel, di mana jika :

$\Rightarrow r \text{ ALPHA} > r \text{ tabel}$, data reliabel

$\Rightarrow r \text{ ALPHA} < r \text{ tabel}$, data tidak reliabel

Dalam penelitian ini digunakan analisa butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Sedangkan rumus yang digunakan adalah uji Korelasi *Product Moment*. Sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 16*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu ;¹¹

¹¹ Lihat Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2006), hlm. 266.

- 1) Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{table}

Uji instrument ini dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai r_{table} pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,364. Artinya, item instrument disebut valid jika lebih besar dari 0,364.

Setelah dilakukan uji instrument data, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Validitas Instrumen X

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{table}	Status
P1	0,674	0, 364	Valid
P2	0,713	0, 364	Valid
P3	0, 664	0, 364	Valid
P4	0,457	0, 364	Valid
P5	0,366	0, 364	Valid
P6	0,365	0, 364	Valid
P7	0,603	0, 364	Valid
P8	0,598	0, 364	Valid
P9	0,477	0, 364	Valid
P10	0,833	0, 364	Valid
P11	0,498	0, 364	Valid
P12	0,806	0, 364	Valid
P13	0,674	0, 364	Valid
P14	0,713	0, 364	Valid

P15	0,664	0,364	Valid
P16	0,457	0,364	Valid
P17	0,366	0,364	Valid
P18	0,565	0,364	Valid
P19	0,603	0,364	Valid
P20	0,598	0,364	Valid
P21	0,447	0,364	Valid
P22	0,833	0,364	Valid
P23	0,498	0,364	Valid
P24	0,806	0,364	Valid

Sumber Data : *Diolah, 2014.*

Hasil uji validitas instrument pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item dianggap memiliki validitas yang bagus. Artinya tidak terdapat item instrument yang dinyatakan tidak valid, Oleh karena itu, item instrument pada penelitian ini tidak diganti dengan soal yang lain.

Tabel 2
Uji Validitas Instrumen Y

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
P1	.963**	0,364	Valid
P2	.683**	0,364	Valid
P3	.425*	0,364	Valid
P4	.945**	0,364	Valid
P5	.931**	0,364	Valid
P6	.477**	0,364	Valid
P7	.963**	0,364	Valid
P8	.409*	0,364	Valid
P9	.963**	0,364	Valid
P10	.707**	0,364	Valid
P11	.465**	0,364	Valid
P12	.700**	0,364	Valid
P13	.931**	0,364	Valid
P14	.905**	0,364	Valid
P15	.931**	0,364	Valid
P16	.353	0,364	Tidak Valid
P17	.825**	0,364	Valid

P18	.563**	0,364	Valid
P19	.597**	0,364	Valid
P20	.963**	0,364	Valid
P21	.745**	0,364	Valid
P22	.963**	0,364	Valid
P23	.963**	0,364	Valid
P24	.905**	0,364	Valid
P25	.931**	0,364	Valid
P26	.915**	0,364	Valid
P27	.963**	0,364	Valid
P28	.450*	0,364	Valid
P29	.628**	0,364	Valid
P30	.532**	0,364	Valid
P31	.963**	0,364	Valid
P32	.963**	0,364	Valid

Sumber Data : *Diolah, 2014*

Hasil uji validitas variabel kinerja guru (Y) pada item soal tentang kinerja guru di atas, didapatkan hasil bahwa terdapat satu butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir pertanyaan nomor 16. Namun demikian, karena tidak berpengaruh secara signifikan terhadap item lainnya, maka soal tersebut tersebut tidak diganti dengan soal yang lain.

Stelah dilakukan uji validitas instrument, maka dilakukan uji Reliabilitas. Uji ini berhubungan dengan kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Syarat kehandalan terhadap suatu instrument menuntut kemantapan, ke-*ajeg*-an atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrument. Ada beberapa langkah pokok dalam menganalisis reliabilitas ini, yaitu :¹²

¹² *Ibid*, hlm. 272

- a. Menjumlahkan skor pertanyaan bernomor genap (x) dan skor ganjil (y),
- b. Mencari koefisien momen tangkar (produk momen) r_{xy} antara x dan y.
- c. Melakukan koreksi r_{xy} dengan rumusan spearman brown (koefisien korelasi genap-gasal)

Sebagaimana langkah-langkah tersebut, maka penulis juga menggunakan langkah-langkah tersebut sebagai cara untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini. Sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 16*. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Adapun hasil analisis reliabilitas untuk instrument dalam penelitian ini dapat diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item Soal	<i>Skor-Total Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Status
X	24	0,705**	0,000	Reliabel
Y	32	0.958**	0,000	Reliabel

Sumber Data : *Diolah, 2014*.

Dari hasil korelasi tersebut, bahwa pada instrument manajemen sumber daya manusia di MAN Ranai menunjukkan angka 0.705, yang berarti memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini, dapat dilihat adanya tanda

bintang pada nilai korelasi tersebut.¹³ Oleh karena itu, instrument yang dibuat telah reliable. Begitu juga pada variable kinerja guru di MAN Ranai menunjukkan nilai 0.958, yang berarti memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini, dapat dilihat adanya tanda bintang pada nilai korelasi tersebut.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier. Teknik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara manajemen sumber daya guru (X) terhadap kinerja guru (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara manajemen sumber daya guru (X) terhadap kinerja guru (Y).

Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier perlu terlebih dahulu diuji syarat-syarat dalam analisis tersebut yaitu Uji Linieritas Garis Regresi. Adapun perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 16*.

Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

¹³ *Ibid*, hlm. 275.

- 1) Jika $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Yakni ada pengaruh positif antara manajemen sumber daya guru (X) terhadap kinerja guru (Y) yang artinya semakin baik manajemen sumber daya guru maka akan semakin baik pula kinerja guru
- 2) Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. Yakni tidak ada pengaruh positif antara manajemen sumber daya guru (X) terhadap kinerja guru (Y).